

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan di atas maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran lembaga keuangan mikro syariah mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani garam di pesisir Kedung, pihak KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (1) Sebagai media menyimpan dana saat hasil panen petani garam melimpah atau berlebih bisa digunakan ketika mengalami kesulitan keuangan. (2) Sebagai mitra pada saat kesulitan keuangan atau butuh modal lembaga keuangan mikro syariah dapat memberi pembiayaan untuk memenuhi permodalan petani garam.
2. Kesejahteraan petani garam sebelum dan sesudah mendapatkan akses pendanaan komersial dan konsumen dari lembaga keuangan mikro syariah di pesisir Kedung. (1) Sebelumnya tidak dapat menyewa lahan tambak garam dengan mendapatkan pembiayaan dapat menyewa lahan tambak garam. (2) Sebelumnya kekurangan modal untuk menggarap lahan tambak garam setelah mendapatkan pembiayaan dapat mengembalikan modal yang sudah digunakan untuk hajatan 100 hari almarhumah ibunya. (3) Sebelumnya tidak dapat membeli sepeda motor setelah mendapatkan pembiayaan dapat membeli sepeda motor. (4) Sebelumnya kekurangan biaya operasional pembuatan garam setelah mendapatkan pendanaan terpenuhinya biaya operasional pembuatan garam. Dan dari keempat

informan petani garam di pesisir kedung yang mendapatkan pembiayaan semakin menambah tingkat kesejahteraan.

B. Saran

Berdasarkan isi pembahasan tersebut maka ada beberapa saran kepada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya antara lain:

1. Pihak BMT agar memaksimalkan fungsinya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan memperluas relasi untuk mengenalkan Lembaga Keuangan Syariah. Dan untuk pengurus dan pengelola BMT jangan pernah jenuh dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anggota petani garam dalam meningkatkan kesejahteraannya
2. Petani garam diharapkan menggunakan pendanaan yang diperoleh untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Karena penggunaan pendanaan ini tidak semuanya untuk permodalan dalam menggarap tambak garam, maka untuk pihak BMT lebih meningkatkan monitoring kepada anggota petani garam agar dana pendanaan yang diberikan bisa dimanfaatkan untuk keperluan permodalan dalam menggarap tambak garam saja, bukan untuk keperluan konsumtif sehingga dapat tercapainya kesejahteraan kepada petani garam.